

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan Interim/
*Interim Financial Statements***

**30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Tidak Diaudit)/
*September 30, 2019 and December 31, 2018 (Unaudited)***

Dan/And

**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2019 dan 2018
(Tidak Diaudit)/**

***For the Period Nine Months Period Ended September 30, 2019 and 2018
(Unaudited)***



PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Jakarta Office:

Grand Slipi Tower 41st Floor Unit EFG, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav. 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory

K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Keuangan Interim		<i>Interim Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6 – 50	<i>Notes to Interim Financial Statements</i>

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mr. Peter Djatmiko
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 41
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Selong RT 002/001,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 41
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan interim Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Mr. Peter Djatmiko
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 41
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Jl. Selong RT 002/001,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 2986 5963
Position : President Director
2. Name : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 41
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Phone number : (021) 2986 5963
Position : Director

declare that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. The Entity's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Entity's interim financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's interim financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,

28 Oktober/October 28, 2019



Peter Djatmiko
Presiden Direktur/President Director

Apolonia Irwina Gunawan
Direktur/Director



PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Jakarta Office:
Grand Slipi Tower 41st Floor Unit EFG, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav. 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory
K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 September 2019 dan 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

September 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET

	30 September/ /September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 31, 2018	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	69.974.319	4	27.099.037	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	-	5	823.406	Temporary investment
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.194.516 (2019) dan Rp 604.353 (2018)	99.272.088	6	61.290.513	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,194,516 (2019) and Rp 604,353 (2018)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	200.267	7	269.515	Third parties
Persediaan	118.379.107	8	111.687.649	Inventories
Uang muka	3.446.055	9	7.753.122	Advance payment
Biaya dibayar di muka	547.685	10	1.774.284	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	17a	1.565.260	Prepaid tax
Total Aset Lancar	291.819.521		212.262.785	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 161.383.714 (30 September 2019) dan Rp 27.736.974 (31 Des 2018)	161.383.714	11	133.742.596	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 161,383,714 (Sept 30, 2019) and Rp 27,736,974 (Dec 31, 2018)
Aset takberwujud	76.344	12	119.907	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	-	17d	421.170	Deferred tax assets
Garansi bank dan deposit	1.291.018	13	918.565	Bank guarantees and deposit
Total Aset Tidak Lancar	162.751.076		135.202.238	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	454.570.598		347.465.023	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are
an integral part of these financial statements

LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY	
	30 September/ /September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 31, 2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	28.823.743	14	46.406.342	Third parties
Utang lain-lain	214.291		68.240	Other payables
Utang pajak	8.545.398	17b	6.542.499	Taxes payable
Uang muka diterima	45.725.125	15	34.197.293	Advance received
Beban masih harus dibayar	12.069.930	16	5.801.367	Accrued expenses
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- pinjaman bank jangka panjang	2.781.567	18	9.457.445	long-term bank loan -
- utang jangka panjang lainnya	-	19	103.048	other long-term payable -
Total Liabilitas Jangka Pendek	98.160.054		102.576.234	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	40.391.174	18	13.122.625	Long-term bank loans
Utang jangka panjang lainnya	-	19	-	Other long-term payable
Liabilitas imbalan kerja	9.369.797	20	8.575.436	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	281.200	17d	-	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	50.042.171		21.698.061	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	148.202.225		124.274.295	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham (2018: 800.000.000 saham)	100.000.000	21	80.000.000	Issued and fully paid-up capital - 1,000,000,000 shares (2018: 800,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	49.914.943	22	24.378.060	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	35.475.171	11	39.479.771	Surplus on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(184.501)	20	(184.501)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	121.162.761		79.517.398	Unappropriated
Total Ekuitas	306.368.374		223.190.728	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	454.570.598		347.465.023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIMUntuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)INTERIM STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOMEFor the Period Nine Months Ended September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ /September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/ /September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	275.676.205	25	326.843.635	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	193.872.913	26	231.643.850	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	<u>81.803.291</u>		<u>95.199.785</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.386.626)	27	(3.217.509)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.064.750)	28	(16.858.371)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(1.569.620)	29	(2.822.299)	Financial costs
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	107.639	30	(88.890)	Other income (expense), net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>55.889.935</u>		<u>72.212.717</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK, NETO				TAX EXPENSES, NET
Pajak kini	(13.542.203)	17c	(17.001.771)	Current tax
Pajak tangguhan	(702.370)	17d	(1.178.219)	Deferred tax
Total beban pajak, neto	<u>(14.244.573)</u>		<u>(18.179.989)</u>	Total tax expenses, net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>41.645.362</u>		<u>54.032.727</u>	NET INCOME CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Penyusutan aset tetap revaluasian	(4.004.600)	11	(4.048.813)	Depreciation of revaluated fixed assets -
Total penghasilan komprehensif lain	<u>(4.004.600)</u>		<u>(4.048.813)</u>	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>37.640.762</u>		<u>49.983.914</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0,05</u>	24	<u>0,06</u>	BASIC EARNINGS PER ORDINARY SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuanganThe accompanying notes to financial statements are
an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Nine Months Ended September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Retained Earning)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets		
Saldo per 1 Januari 2018	13.064.240	24.378.060	-	111.520.140	(1.020.250)	44.873.452	192.815.642	Balance as of January 1, 2018
Laba bersih period berjalan	-	-	-	54.032.727	-	-	54.032.727	Net income current period
Penyusutan atas aset tetap revaluasian	11	-	-	-	-	(4.048.813)	(4.048.813)	Depreciation on revaluation of fixed assets
Saldo per 30 September 2018	13.064.240	24.378.060	-	165.552.867	(1.020.250)	40.824.639	242.799.556	Balance as of September 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	80.000.000	24.378.060	-	79.517.398	(184.501)	39.479.771	223.190.728	Balance as of January 1, 2019
Tambahan modal disetor	21	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	Additional paid-in capital
Agio saham	22	-	25.536.883	-	-	-	25.536.883	Share premium
Laba bersih period berjalan	-	-	-	41.645.362	-	-	41.645.362	Net income current period
Penyusutan atas aset tetap revaluasian	11	-	-	-	-	(4.004.600)	(4.004.600)	Depreciation on revaluation of fixed assets
Saldo per 30 September 2019	100.000.000	49.914.943	-	121.162.761	(184.501)	35.475.171	306.368.374	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Period Nine Months Ended September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	249.222.461		280.516.387	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain	(205.617.503)		(226.847.804)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(30.136.028)		(26.971.780)	Payment to directors and employees
Pembayaran beban keuangan	(1.569.620)	30	(2.822.299)	Payment of financial costs
Arus kas neto diperoleh dari digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>11.899.310</u>		<u>23.874.504</u>	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(35.885.565)	11	(4.158.502)	Payment to acquire fixed assets
Perolehan aset takberwujud	11.624		(263.578)	Payment to acquire intangible assets
Penarikan investasi sementara	823.406		-	Withdraw of temporary investment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(35.050.535)</u>		<u>(4.422.079)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Hasil penerbitan saham biasa	20.000.000		-	Proceeds from issue of ordinary shares
Tambahan modal disetor	25.536.883		-	Additional paid-in capital
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-		(5.000.000)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	20.592.673		(6.939.476)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(103.048)		(360.283)	Repayments of other long-term payable
Arus kas neto diperoleh dari digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>66.026.508</u>		<u>(12.299.759)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	42.875.282		7.152.665	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	27.099.037	4	39.453.582	Cash and cash equivalent at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>69.974.319</u>	4	<u>46.606.247</u>	Cash and cash equivalents at the end of period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11/1970, dan telah diubah terakhir dengan Modal Investasi No. 25/2007, berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., dengan notaris pengganti Ferry Sanjaya, S.H., di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar sesuai Hukum Republik Indonesia Nomor 40/2007 tentang perubahan tempat kedudukan Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019856.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 26 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 42 tanggal 18 Desember 2018, pemegang saham memutuskan hal-hal, yang antara lain:

- Penggunaan mata uang Rupiah sebagai satuan nilai nominal saham-saham Perseroan, sebagaimana termaktup di dalam Anggaran Dasar, sehingga merubah penggunaan mata uang Dolar AS menjadi Rupiah dengan kurs US\$ 10.000 (nilai penuh) = Rp 22.960.000 (nilai penuh), berdasarkan kurs historis pada saat pendirian Entitas sesuai dengan Akta Pendirian Entitas No. 66 tanggal 11 Oktober 1995;
- Pemecahan nilai nominal saham Entitas dari Rp 22.960.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham;
- Meningkatkan modal dasar Entitas dari Rp 13.087.200.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 13.064.240.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 80.000.000.000 (nilai penuh).

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031280.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 19 Desember 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 11 tanggal 4 Maret 2019, pemegang saham Entitas menyetujui hal-hal berikut ini, antara lain:

- Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk;

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11/1970, and most recently amended by Capital Investment No. 25/2007, based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

Based on Notarial Deed No. 4 dated October 3, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., substitute notary public Ferry Sanjaya, S.H., in Jakarta, concerning amended all of the Articles of Association in conformity with the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Entity of change domicile. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019856.AH.01.02.TAHUN 2016 dated October 26, 2016.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 42 dated December 18, 2018, the shareholders resolved, among others:

- The using of Rupiah currency as a unit of nominal value of the Entity's shares, as stated in the Articles of association, thus changing the US Dollar into a Rupiah currency with an exchange rate of US\$ 10,000 (full amount) = Rp 22,960,000 (full amount), based on historical exchange rate at the time of the establishment of the Entity in accordance with the Entity's Deed of Establishment No. 66 dated October 11, 1995;
- Stock split of the Entity's share from Rp 22,960,000 (full amount) to become Rp 100 (full amount) per share;
- Increasing the authorized capital of the Entity from Rp 13,087,200,000 (full amount) to become Rp 320,000,000,000 (full amount) and issued and paid-up capital from Rp 13,064,240,000 (full amount) to become Rp 80,000,000,000 (full amount).

These amendments of Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0031280.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 19, 2018.

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 11 dated March 4, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn the shareholders resolved, among others, the following:

- To change the Entity's status from Private Company to Public Company, and change the Entity's name to be PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk;

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum (Lanjutan)

- Penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Entitas dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. IX.J.1 tentang Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik tanggal 14 Mei 2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 8 Desember 2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012228.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 Maret 2019.

Kegiatan utama Entitas adalah memproduksi dan menjual kabel fiber optik telekomunikasi. Kantor pusat Entitas berlokasi di Grand Slipi Tower Lt. 41 Unit EFG, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham Entitas adalah:

- PT Grahatama Kreasibaru – 49%
- PT Millenia Prosperindo Optima – 25,5%
- PT Saptadaya Bumitama Persada – 25,5%

Tidak ada Entitas Induk dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, karena pemegang saham mayoritas hanya memiliki persentase kepemilikan 49%, dengan demikian juga tidak ada Entitas Induk Terakhir (*Ultimate Parent of the Group*).

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Mei 2019, Entitas memperoleh Surat Pernyataan Efektif Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-68/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (Continued)

a. The Entity's Establishment and General Information (Continued)

- To change the Entity's Articles of Association in relation to regulation from Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies dated May 14, 2008 and Regulation from Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of the Public Company Shareholders Meeting dated December 8, 2014, as amended Regulation from Financial Services Authority (OJK) No. 10/POJK.04/2017 regarding the changing of Regulation from Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 Plan and Implementation of the Public Company Shareholders Meeting.

These amendments of Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012228.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 5, 2019.

The Entity is mainly engaged to manufacture and sell fiber optic telecommunication cable. The Entity's head office is located at Grand Slipi Tower 41th Floor Unit EFG, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

Entity's Shareholders are:

- PT Grahatama Kreasibaru – 49%
- PT Millenia Prosperindo Optima – 25.5%
- PT Saptadaya Bumitama Persada – 25.5%

There is no Parent Entity of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, since the majority shareholder has only 49% percentage of ownership, and therefore there is no Ultimate Parent of the Group.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On May 31, 2019, the Entity obtained the effective statement registration Letter from the Financial Services Authority (OJK) No.S-68/D.04/2019 for the Entity's Initial Public Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp 100 (full amount) par value per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 17, 2019 at the offering price of Rp 250 (full amount) per share.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 11 tanggal 4 Maret 2019 (2018: Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Oktober 2016 dari Irawan Soerodjo, S.H., Msi), susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 11 dated March 4, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn (2018: Notarial Deed No. 3 of public notary Irawan Soerodjo, S.H., Msi dated October 3, 2016), the composition of Board Commissioners and Directors as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	<u>September 30, 2019</u>	<u>Dec 31, 2018</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Mr. Ir. Adi Tanuarto	Mr. Ir. Adi Tanuarto	President Commissioner
Komisaris	Mrs. Amelia Gozali	Mrs. Amelia Gozali	Commissioner
	Mr. John Femandus Agusalm	Mr. John Femandus Agusalm	
Komisaris Independen	Mr. Petrus Sartono	-	Independent Commissioner
	Mr. Drs. Triana Mulyatsa	-	
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Presiden Di :	Mr. Peter Djatmiko	Mr. Peter Djatmiko	President Director
Direktur	Mr. Sudamo Khou	Mr. Sudamo Khou	Director
	Mr. Anang Pratikno	Mr. Anang Pratikno	
	Ms. Apolonia Irwina Gunawan	Ms. Apolonia Irwina Gunawan	
	Mr. Adi Susatio	-	

Komite Audit Entitas yang dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Susunan Komite Audit Entitas pada 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's Audit Committee was established on March 5, 2019. The composition of the Entity's Audit Committee as of September 30, 2019 are as follows:

Komite Audit:		Audit Committee:
Ketua	Mr. Petrus Sartono	Chairman
Anggota	Mr. Drs. Triana Mulyatsa	Members
	Mrs. Mike Linggawati	

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 30 September 2019 sebanyak 141 orang (31 Desember 2018: 140 orang).

Total permanent employees of the Entity as of September 30, 2019 were 141 people (December 31, 2018: 140 people).

c. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

c. Issue the Interim Financial Statements

Laporan Keuangan Interim PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk diselesaikan dan diterbitkan oleh manajemen Entitas pada tanggal 28 Oktober 2019.

The Interim Financial Statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk were completed and issued by the Entity's management on October 28, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the financial statements are set out below:

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan interim ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, yang diterapkan secara konsisten dari tahun sebelumnya.

The interim financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and Capital Market Regulator Regulations, which consistently implemented from the previous year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan interim.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Interim Financial Statements

The interim financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The interim statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

c. The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2019 are as follows:

- ISAK No. 33 "Foreign Exchange Transactions and Advances"
- ISAK No. 34 "Uncertainty in the Income Tax Treatment"
- Amendment to PSAK No. 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement"

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 62 "Insurance Contracts"
- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- The Amendment to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- The Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract concerning Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"

As at the issuance date of these financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its interim financial statements.

d. Transactions with Related Parties

The Entity enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Translation

(1) Mata uang Fungsional dan Penyajian

(1) Functional and Presentation Currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas.

Items included in the financial statements of each of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Entity's functional and presentation currency.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

(2) Transaksi dan Saldo

(2) Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi interim periode berjalan.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the interim statements of profit and loss current period.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	30/09/2019	31/12/2018	
1 Dolar AS	14.174	14.481	US Dollar 1
1 Euro	15.500	16.560	Euro 1
1 Dolar Sin	10.258	10.603	Sin Dollar 1
1 Yen Jepang	131	131	Japanese Yen 1

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position are accounted for as "restricted fund" and presented at nominal value.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

g. Piutang Usaha

g. Accounts Receivable

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan barang dagang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk persediaan barang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya, kecuali aset tetap tertentu, seperti tanah, bangunan, peralatan dan mesin, yang sejak tahun 2016, diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Tanah, bangunan, peralatan dan mesin disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasi dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya. dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, peralatan dan mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Entitas..

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model, except for certain fixed assets, such as, land, buildings, tools and machineries, which since 2016 were measured using revaluation model.

Land, buildings, tools and machineries are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not different materially from its carrying amount at the statements of financial position date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of land, buildings, tools and machineries are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Kendaraan	4
Pelengkapan	4/8
Peralatan dan mesin	4/8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi interim periode berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi interim periode berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Entitas digunakan seluruhnya untuk operasional Entitas.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

j. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4	Vehicles
Pelengkapan	4/8	Equipments
Peralatan dan mesin	4/8	Tools and machineries

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related the Entity of assets, and the gains or losses are recognized in the interim current period statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the interim current period statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Entity are solely used for the Entity's operations.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost*. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Entity recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. at each statement of financial position date, Entity review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

m. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the Additional Paid-in Capital account in the statement of financial position.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expenses are recognized when they are incurred on an accrual basis.

o. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the statement of financial position date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the statement of profit or loss current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

(i) Nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The Entity recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Entity classifies their financial assets into the following categories: (i) Financial assets at fair value through profit or loss, (ii) Held-to-maturity (HTM) Investments, (iii) Available-for-Sale, and (iv) Loans and receivables. The classifications depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(i) Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designed upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit and loss.

There were no the Entity's assets which have classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

s. Financial Assets (Continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Piutang usaha (Catatan 2g), investasi sementara, piutang lain-lain dan garansi bank dan deposit Entitas termasuk dalam kategori ini.

Accounts receivable (Note 2g), temporary investment, other receivables and bank guarantee and deposits of the Entity are included in this category.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity (HTM) Investments

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Entitas mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit and loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Entitas tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

The Entity has no any held-to-maturity investments.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-Sale (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo atau (iii) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (i) loans and receivables, (ii) held-to-maturity investments or (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Entity has no any available-for-sale investments.

Metode Suku Bunga EfektifEffective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash, receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Aset Keuangan (Lanjutan)

s. Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)Impairment of Financial Assets (Continued)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan Aset KeuanganDerecognition of Financial Assets

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Entitas masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Entitas mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Entity retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Entity allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi.

Tidak ada liabilitas Entitas yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah pinjaman bank, utang usaha dan utang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

u. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

t. Financial Liabilities

The Entity classifies their financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains and losses of financial liabilities categorised as held for trading are presented in the statements of profit or loss.

There were no the Entity's liabilities which have classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

(ii) Financial liabilities at measured at amortized cost

Financial liabilities which have not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loans are measured at amortized cost are bank loan, trade and other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

u. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan dibawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan) 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 11.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 11.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 17.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30/09/2019	31/12/2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	15.394	16.002	Rupiah
Dolar AS	18.724	16.957	US Dollar
Euro	7.750	8.280	Euro
Dolar Sin	5.201	5.376	Sin Dollar
Total kas	47.068	46.615	Total cash on hand
Bank:			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.146.347	15.649.646	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	3.804.214	1.035.138	PT Bank Mayora
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	294.950	2.230.171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	3.374	108.674	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	52.188	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.358		PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	3.841.910	7.741.364	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	164.882	168.540	PT Bank Mayora
PT Bank MNC International Tbk	36.947	19.233	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.182	37.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.619	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.087		PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.955	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total bank	12.327.251	27.052.422	Total cash in bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayora	37.600.000	-	PT Bank Mayora
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	69.974.319	27.099.037	Total
	30/09/2019	31/12/2018	
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	7,00-7,50%	-	Rupiah

5. INVESTASI SEMENTARA

5. TEMPORARY INVESTMENT

	30/09/2019	31/12/2018	
PT Aman Cermat Cepat	-	823.406	PT Aman Cermat Cepat

Pada tanggal 15 Desember 2017, Entitas menyetorkan dana sebesar Rp 1.000.000 ke PT Aman Cermat Cepat (KLIKACC), yang bergerak di bidang teknologi keuangan (*fintech*) berdasarkan Perjanjian No. ACC17-126887. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat para pihak, sepanjang Pemilik Dana menjadi anggota situs.

On December 15, 2017, the Entity funded of Rp 1,000,000 to PT Aman Cermat Cepat (KLIKACC), which was engaged in financial technology (*fintech*) under an Agreement No. ACC17-126887. This Agreement will be valid and binds the parties, as long as Investor is a member of the site.

Tingkat pengembalian dana atas fasilitas pinjaman yang diterima Entitas sebesar 12% - 14% per tahun dari total pinjaman yang beredar. Jangka waktu pinjaman berkisar 15 hari sampai 180 hari (6 bulan).

The rate of return on the loan facility which was obtained by the Entity at 12% - 14% per annum from the total outstanding loan. The period of the loan ranging from 15 days to 180 days (6 months).

Entitas terekspos risiko kerugian atas ketidaktertagihan atas investasi, karena sepenuhnya berada pada Entitas, dan PT ACC sama sekali tidak bertanggungjawab atas ketidaktertagihannya dari pihak peminjam. Seluruh dana yang diinvestasikan telah ditarik kembali oleh Entitas pada tanggal 30 April 2019.

The Entity is exposed to loss risk for uncollectibility fund, because it is entirely in the Entity, and PT ACC is not responsible for its uncollectibility from the borrower. All invested funds have been withdrawn by the Entity on April 30, 2019.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Nama Debitur:

	30/09/2019	31/12/2018
Pihak Ketiga:		
PT iForte Solusi Infotek	37.247.589	18.921.730
PT Supra Primatama Nusantara	26.378.402	17.143.678
PT Mega Akses Persada	8.809.799	-
PT ReKayasa Industri	7.104.508	-
PT Merbau Prima Sakti	-	7.383.508
PT Link Net	-	5.721.691
Ample Spirit SDN BHD	-	5.075.205
Lain-lain (di bawah 5%)	20.926.307	7.649.054
	100.466.604	61.894.866
Cadangan penurunan nilai piutang	(1.194.516)	(604.353)
Total	<u>99.272.088</u>	<u>61.290.513</u>

Third Parties:
PT iForte Solusi Infotek
PT Supra Primatama Nusantara
PT Mega Akses Persada
PT ReKayasa Industri
PT Merbau Prima Sakti
PT Link Net
Ample Spirit SDN BHD
Others (below 5%)

Allowance for impairment of receivable
Total

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	30/09/2019	31/12/2018
0 - 30 hari	57.870.622	23.218.096
31 - 60 hari	15.661.671	22.620.759
61 - 90 hari	11.363.486	8.486.745
> 90 hari	15.570.825	7.569.266
Total	<u>100.466.604</u>	<u>61.894.866</u>

0 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Total

c. Berdasarkan Mata Uang:

	30/09/2019	31/12/2018
Rupiah	96.012.043	55.561.869
Dolar AS	4.454.562	6.332.997
Total	<u>100.466.604</u>	<u>61.894.866</u>

c. By Currency :

Rupiah
US Dollar
Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30/09/2019	31/12/2018
Saldo awal	604.353	-
Penambahan	590.163	604.353
Saldo akhir	<u>1.194.516</u>	<u>604.353</u>

The movement of provision for receivables impairment is as follows:

Beginning balance
Additional
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp 1.194.516 (31 Desember 2018: Rp 604.353) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Cadangan penurunan nilai atas piutang dibentuk karena adanya piutang pelanggan yang telah jatuh tempo sejak tahun 2014, tetapi Entitas masih berupaya untuk menagih, dan manajemen berkeyakinan adanya niat baik dari pelanggan tersebut untuk membayar.

The management believes that the allowance for impairment of receivable account from third parties as of September 30, 2019 amounting to Rp 1,194,516 (December 31, 2018: Rp 604,353) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. The Entity provided allowance for impairment of receivables because there was a customer receivable which has been past due since 2014, but the Entity is still effort to collect it, and believe that the customer has a good intention to pay.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha dijaminkan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mayora (Catatan 18).

Accounts receivable were used as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mayora (Note 18).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/09/2019	31/12/2018
Pihak Ketiga:		
Piutang karyawan	200.167	265.966
Lain-lain	100	3.549
Total	200.267	269.515

Third Parties:
Employees receivable
Others
Total

8. PERSEDIAAN

	30/09/2019	31/12/2018
Bahan baku	62.988.977	50.185.096
Barang dalam penyelesaian	23.574.282	22.749.665
Barang jadi	31.385.851	38.332.590
Bahan pembantu	429.997	420.298
Total	118.379.107	111.687.649

Raw materials
Work in process
Finished goods
Auxiliary
Total

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 112.231.766 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp 112.231.766). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas.

The inventories were insured against fire and other risks amounted Rp 112,231,766 as of September 30, 2019 (December 31, 2018: Rp 112,231,766). The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Entity.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Entity believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga dijaminkan atas pinjaman bank (Catatan 18).

All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere were used as collateral for bank loans (Note 18).

9. UANG MUKA

	30/09/2019	31/12/2018
Pembelian mesin, tanah, mobil, energi dan listrik:		
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	3.700.000
PT Srikandi Diamond Motors	234.700	-
PT Sumber Lawang	-	1.009.949
Pembelian bahan baku / bahan lainnya :		
Du Pont China Limited	-	1.265.582
Performance Specialty Products (Singapore) Pte	1.268.249	-
Nusantara Polymer Solution	454.438	-
Dow Chemical Pacific (Singapore) Pte Ltd	327.419	-
Ribe Electrical Fittings GmbH & Co.KG	193.561	-
Uang muka personal	364.482	551.287
Lain-lain (di bawah 5%)	603.207	1.226.304
Total	3.446.055	7.753.122

Purchase of machineries, land, car, energy and electric:
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Srikandi Diamond Motors
PT Sumber Lawang
Purchase of raw materials / others inventory :
Du Pont China Limited
Performance Specialty Products (Singapore) Pte
Nusantara Polymer Solution
Dow Chemical Pacific (Singapore) Pte Ltd
Ribe Electrical Fittings GmbH & Co.KG
Personal advance
Others (below 5%)
Total

Pada tanggal 3 Desember 2018, Entitas membayar uang muka sebesar Rp 3.700.000 yakni 20% dari harga Rp 18.500.000 kepada PT Krakatau Industrial Estate Cilegon atas pembelian tanah seluas 10.000 M2 yang berlokasi di Kawasan Industri Cilegon 1 Kavling E3/2-3, Kota Cilegon, Provinsi Banten.

On December 3, 2018, the Entity pays a down payment of Rp 3,700,000 representing 20% of the selling price of Rp 18,500,000 to PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the purchase of land with total area of 10,000 M2, located in Cilegon Industrial Estate 1 Plot E3/2-3, which is located at Cilegon City, Banten Province.

Proses Serah Terima berdasarkan Berita Acara Serah Terima antara PT Krakatau Industrial Estate Cilegon dengan Entitas telah ditandatangani pada tanggal 24 September 2019, dan telah dilakukan pelunasan pembayaran 80% pada tanggal 30 September 2019.

The handover process based on the Minutes of Handover between PT Krakatau Industrial Estate Cilegon and the Entity had been signed on September 24, 2019, and 80% payment had been paid on September 30, 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA		10. PREPAID EXPENSES		
	30/09/2019	31/12/2018		
Asuransi	412.135	383.731		Insurances
Sewa kantor	72.417	369.915		Office rent
Biaya emisi saham ditangguhkan	-	962.500		Deferred stock issuance cost
Lain-lain	63.133	58.138		Others
Total	547.685	1.774.284		Total

11. ASET TETAP		11. FIXED ASSETS			
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	30 September/September 30, 2019 Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2019/ September 30, 2019	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	47.500.000	18.500.000	-	66.000.000	Land
Bangunan	38.630.168	12.357.949	-	50.988.117	Buildings
Peralatan dan mesin	68.987.199	3.369.616	(103.369)	72.253.447	Tools and machineries
Peralatan pabrik	3.183.206	421.270	-	3.604.476	Factory equipment
Kendaraan	3.178.997	1.236.945	-	4.415.942	Vehicles
	161.479.570	35.885.780	-	197.261.981	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	5.845.964	1.518.391	-	7.364.355	Buildings
Peralatan dan mesin	18.708.066	5.895.753	(103.242)	24.500.577	Tools and machineries
Peralatan pabrik	1.385.256	477.806	-	1.863.062	Factory equipment
Kendaraan	1.797.688	352.584	-	2.150.272	Vehicles
	27.736.974	8.244.535	-	35.878.267	
Nilai Buku	133.742.596			161.383.714	Book Value

	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	31 Desember/December 31, 2018 Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Dec 2018/ Dec 31, 2018	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	47.500.000	-	-	47.500.000	Land
Bangunan	38.104.480	525.688	-	38.630.168	Buildings
Peralatan dan mesin	62.479.112	6.508.087	-	68.987.199	Tools and machineries
Peralatan pabrik	2.735.148	454.934	6.876	3.183.206	Factory equipment
Kendaraan	2.772.747	750.950	344.700	3.178.997	Vehicles
	153.591.487	8.239.659	351.576	161.479.570	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.894.317	1.951.647	-	5.845.964	Buildings
Peralatan dan mesin	11.532.478	7.175.588	-	18.708.066	Tools and machineries
Peralatan pabrik	849.756	535.607	107	1.385.256	Factory equipment
Kendaraan	1.326.480	521.477	50.269	1.797.688	Vehicles
	17.603.031	10.184.319	50.376	27.736.974	
Nilai Buku	135.988.456			133.742.596	Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	30/09/2019	31/12/2018	
Harga perolehan			Acquisition costs
Kendaraan	-	344.700	Vehicles
Peralatan pabrik	103.369	6.876	Factory equipment
	103.369	351.576	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Kendaraan	-	50.269	Vehicles
Peralatan pabrik	103.242	107	Factory equipment
	103.242	50.376	
Nilai tercatat aset dijual / diganti	127	301.200	Carrying amount of sold / claim assets
Harga jual / penggantian	28.723	261.316	Selling price / replacement
Laba / (Rugi) penjualan / penggantian aset tetap, neto	28.596	(39.884)	Gain / (Loss) on sale of fixed assets / replacement
	30/09/2019	30/09/2018	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months)	
Beban penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation expenses were allocated to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	3.561.444	2.874.166	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	-	31.875	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	678.402	359.270	General and administration expenses (Note 28)
Aset tetap revaluasi	4.004.600	4.048.813	Revaluated fixed assets
Total	8.244.447	7.314.124	Total

Entitas memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

The Entity has some pieces of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. 662 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2025, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.

- SHGB No. 662 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2025, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.

Entitas memiliki sebidang tanah dengan seluas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon, yang SHGB nya sedang dalam proses pengurusan.

Entity has 10,000 M2 land which is located at Kavling Industri E3 / 2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate. The SHGB is on going process.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Entitas telah membeli unit gedung perkantoran Grand Slipi Tower lantai 45, unit F, G, H, I, J, K sejumlah Rp12.272.727 yang telah dilakukan pembayaran pada tanggal 23 September 2019 berdasarkan Akta Pengalihan dari Menara Unit Grand Slipi Tower No. 10-15, 3 September 2019

The entity has purchased Grand Slipi Tower office building units on the 45th floor, units F, G, H, I, J, K in the amount of Rp12,272,727 which was paid on September 23, 2019 based on the Deed of Transfer from the Tower Unit of the Grand Slipi Tower No. 10-15 September 3, 2019

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 108.741.184 (31 Desember 2018: Rp 108.472.854). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 1 Agustus 2016, yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas.

Aset tetap yang dijaminan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 18):

PT Bank Central Asia Tbk

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
- Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435.

PT Bank Mayora

Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2 dan 1 unit mesin SZ Standing Line dijaminan untuk utang bank ke PT Bank Mayora.

Tanah dengan seluas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon, dengan HPL nomor 23 yang SHGB nya sedang dalam proses pengurusan, dijaminan untuk utang bank ke PT Bank Mayora.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga Entitas tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of September 30, 2019, fixed assets were insured against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 108,741,184 (December 31, 2018: Rp 108,472,854). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of land, buildings and machinery on Augusts 1, 2016, based on valuation by an independent appraiser, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners, in accordance with Indonesia Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach resulting increase in carrying amount of land amounting to Rp 53,506,723, which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows (Note 18):

PT Bank Central Asia Tbk

- A piece of land with with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;
- Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435.

PT Bank Mayora

Land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2 and 1 unit SZ Standing Line Machine are used as collateral for loan from PT Bank Mayora.

Land with the total area of 10,000 M2 is located at Kavling Industri E3 / 2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate, with HPL number 23, and the SHGB is on going process which is used as collateral for Bank loan from PT Bank Mayora.

Based on the management's review, there was no indication of impairment in the fixed asset value at each reporting date, therefore, the Entity did not provide provision for impairment of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	2019			30 September 2019/ September 30, 2019	
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan					Acquisition costs:
License	2.468.799	-	-	2.468.799	License
Piranti lunak komputer	1.623.348	-	-	1.623.348	Computer software licence
	4.092.147			4.092.147	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
License	2.417.353	21.503	-	2.438.856	License
Piranti lunak komputer	1.554.887	22.060	-	1.576.947	Computer software licence
	3.972.240	43.563		4.015.803	
Nilai tercatat	119.907			76.344	Carrying amount

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	2018		31 Dec 2018/ Dec 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					
License	2.443.799	25.000	-	2.468.799	Acquisition costs: License
Piranti lunak komputer	1.623.348	-	-	1.623.348	Computer software licence
	<u>4.067.147</u>	<u>25.000</u>	<u>-</u>	<u>4.092.147</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
License	2.380.978	36.375	-	2.417.353	License
Piranti lunak komputer	1.524.401	30.486	-	1.554.887	Computer software licence
	<u>3.905.379</u>	<u>66.861</u>	<u>-</u>	<u>3.972.240</u>	
Nilai tercatat	<u>161.768</u>			<u>119.907</u>	Carrying amount
		30/09/2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	30/09/2018 (Sembilan bulan/ Nine months)		
Beban amortisasi dialokasikan pada: Beban umum dan administrasi (Catatan 28)		<u>31.939</u>	<u>288.692</u>		Amortization expenses are allocated to: General and administration expenses (Note 28)

13. GARANSI BANK DAN DEPOSIT

13. BANK GUARANTEES AND DEPOSITS

	30/09/2019	31/12/2018	
Deposit:			Deposits:
PT Krakatau Daya Electric (Daya Listrik)	337.500	337.500	PT Krakatau Daya Electric (Electricity)
Jaminan sewa gedung	35.000	35.000	Office rental deposit
Garansi Bank dan L/C:			Bank and L/C Guarantees:
Petrochina International, Ltd	-	129.970	Petrochina International, Ltd
PT Walsin Lippo Industries	-	325.530	PT Walsin Lippo Industries
Pertamina Hulu Energi Oases	846.495	-	Pertamina Hulu Energi Oases
Lain-lain	72.023	90.565	Others
Total	<u>1.291.018</u>	<u>918.565</u>	Total

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

Rincian utang usaha per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By Suppliers :

	30/09/2019	31/12/2018	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Coming Incorporated	14.286.786	34.504.121	Coming Incorporated
Walsin Lippo Industries. PT	3.512.225	-	Walsin Lippo Industries. PT
Borouge Pte Ltd	3.385.446	-	Borouge Pte Ltd
SCG Performance Chemical Co., Ltd	-	2.196.478	SCG Performance Chemical Co., Ltd
Lain-lain (di bawah 5%)	7.639.286	9.705.743	Others (below 5%)
Total	<u>28.823.743</u>	<u>46.406.342</u>	Total

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

	30/09/2019	31/12/2018	
Belum jatuh tempo	26.880.323	42.069.843	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	1.028.261	805.610	< 30 days
31 - 60 hari	422.647	458.897	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	223.009	61 - 90 days
> 90 hari	492.511	2.848.983	> 90 days
Total	<u>28.823.743</u>	<u>46.406.342</u>	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency:

	30/09/2019	31/12/2018	
Dolar AS	19.977.776	40.009.284	US Dollar
Rupiah	8.845.966	6.397.058	Rupiah
Total	<u>28.823.743</u>	<u>46.406.342</u>	Total

15. UANG MUKA DITERIMA

15. ADVANCE RECEIVED

	30/09/2019	31/12/2018	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT iForte Solusi Infotek	25.026.300	14.345.760	PT iForte Solusi Infotek
PT Mora Telematika Indonesia	4.598.650	-	PT Mora Telematika Indonesia
PT Mega Akses	2.333.120	-	PT Mega Akses
PT Supra Primatama	2.091.870	1.923.476	PT Supra Primatama
CSTS - Joint Operation	-	7.255.413	CSTS - Joint Operation
Lain-lain (di bawah 5%)	11.675.185	10.672.644	Others (below 5%)
Total	<u>45.725.125</u>	<u>34.197.293</u>	Total

Uang muka diterima terutama merupakan uang muka yang diterima Entitas dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek luar serat optik, biasanya berkisar 20% sampai 50% dari total kontrak.

Advance received mainly represented advance from the Entity's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project, usually representing 20% to 50% of the total contracts.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30/09/2019	31/12/2018	
Beban proyek	6.358.266	-	Project costs
Bonus	4.350.000	3.199.835	Bonus
Listrik dan air	704.176	624.803	Electricity and water
Jasa profesional		756.000	Professional fee
Lain-lain	657.488	1.220.729	Others
Total	<u>12.069.930</u>	<u>5.801.367</u>	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	30/09/2019	31/12/2018	
Pajak pertambahan nilai	-	1.565.260	Value added tax

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30/09/2019	31/12/2018	
Pajak Pertambahan Nilai	3.801.161	-	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	19.465	50.760	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	123.075	1.195.251	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	15.071	50.003	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1.790.343	158.523	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	2.796.283	5.087.962	Income tax article 29
Total	<u>8.545.398</u>	<u>6.542.499</u>	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and taxable income for the period ended nine months ended September 30, 2019 and 2018 is as follows:

	30/09/2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	30/09/2018 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Laba sebelum pajak	55.889.935	72.212.717	Profit before tax
Koreksi Fiskal:			Fiscal Adjustments:
Beda Tetap:			Permanent Differences:
- Biaya pajak	1.002.442	-	Tax expenses -
- Sumbangan	588.609	321.628	Donation -
- Amortisasi	43.564	288.692	Amortization -
- Bahan bakar dan transportasi	302.849	194.181	Fuel and transportation -
- Kesehatan	108.000	108.000	Hospital -
- Lisensi	23.208	23.668	License -
- Asuransi	24.733	18.106	Insurance -
- Perumahan	17.760	42.697	Residential -
- Komunikasi	26.225	31.987	Communication -
- Promosi	37.496	-	Promotion -
- Koran dan majalah	5.212	6.044	Newspaper and magazines -
- Perawatan mobil	27.694	16.040	Maintenance car -
- Pendapatan bunga	(1.119.439)	(543.803)	Interest income -
	<u>1.088.355</u>	<u>507.241</u>	
Beda Temporor:			Temporary Differences:
- Rugi penurunan nilai piutang	590.163	-	Loss on impairment of receivables -
- Imbalan pascakerja	794.360	-	Post-employment benefit -
- Beban penyusutan	(4.194.002)	(4.712.875)	Depreciation expenses -
	<u>(2.809.478)</u>	<u>(4.712.875)</u>	
Estimasi laba kena pajak	54.168.812	68.007.083	Estimated taxable income
Estimasi pajak penghasilan kini: 25%	13.542.203	17.001.771	Estimated corporate income tax: 25%
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pajak penghasilan pasal 22	(2.893.902)	(2.871.101)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(257.732)	(623.254)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(7.594.286)	(1.427.227)	Income tax article 25
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>2.796.283</u>	<u>12.080.188</u>	Estimated corporate income tax payable

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi dasar perhitungan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2018 were made as basis in reporting in the Yearly Corporate Income Tax Return (SPT).

Entitas telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 pada tanggal 16 April 2019. Dampak atas perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan.

The Entity has filed the Yearly Corporate Income Tax Returns for the fiscal years 2018 on April 16, 2019. The impact of the differences between the previously recognized taxable income and those reported in the Yearly Corporate Income Tax Returns are recorded as prior year's adjustment and are recognized in the current year.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September/September 30, 2019			30 September 2019/ September 30, 2019	
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Beban penyusutan	(1.873.777)	(1.048.500)		(2.922.277)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	2.143.859	198.590	-	2.342.449	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	151.088	147.541	-	298.629	Loss on impairment of receivables
Total	421.170	(702.370)	-	(281.200)	Total

	30 September/September 30, 2018			30 September 2018/ September 30, 2018	
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Beban penyusutan	(1.272.255)	(1.178.219)	-	(2.450.474)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	1.999.114	-	-	1.999.114	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	-	-	-	-	Loss on impairment of receivables
Total	726.859	(1.178.219)	-	(451.360)	Total

e. Beban Pajak, Neto

e. Tax Expenses, Net

	30/09/2019	30/09/2018	
	(9 bulan/months)	(9 bulan/months)	
Pajak kini	(13.542.203)	(17.001.771)	Current tax
Pajak tangguhan	(702.370)	(1.178.219)	Deferred tax
Total	(14.244.573)	(18.179.989)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

e. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan jumlah yang dihitung Entitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

e. Tax Expenses, Net (Continued)

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Entity with applicable tax rate for the period nine months ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Laba sebelum pajak	55.889.935	72.212.717	Profit before tax
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	13.972.484	18.053.179	Tax expenses calculated at tax effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:
- Biaya pajak	250.611	-	Tax expenses -
- Sumbangan	147.152	80.407	Donation -
- Amortisasi	10.891	72.173	Amortization -
- Bahan bakar dan transportasi	75.712	48.545	Fuel and transportation -
- Kesehatan	27.000	27.000	Hospital -
- Lisensi	5.802	5.917	License -
- Asuransi	6.183	4.527	Insurance -
- Perumahan	4.440	10.674	Residential -
- Komunikasi	6.556	7.997	Communication -
- Promosi	9.374	-	Promotion -
- Koran dan majalah	1.303	1.511	Newspaper and magazines -
- Perawatan mobil	6.924	4.010	Maintenance car -
- Pendapatan bunga	(279.860)	(135.951)	Interest income -
Total beban pajak	<u>14.244.573</u>	<u>18.179.989</u>	Estimated taxable income

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. The Tax Authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOAN

	30/09/2019	31/12/2018	
PT Bank Mayora			PT Bank Mayora
Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka			Term Installment Loan Facility
Rupiah	26.013.058	17.076.575	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Investasi			Investment Credit Facility
Rupiah	3.659.683	5.503.495	Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Kredit Investasi			Investment Credit Facility
Rupiah	13.500.000	-	Rupiah
	<u>43.172.741</u>	<u>22.580.070</u>	
Dikurangi: Bagian Lancar			Less: Current Portion
PT Bank Mayora	(1.491.963)	(6.998.590)	PT Bank Mayora
PT Bank Central Asia Tbk	(614.604)	(2.458.855)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(675.000)	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>(2.781.567)</u>	<u>(9.457.445)</u>	
Bagian Jangka Panjang	<u>40.391.174</u>	<u>13.122.625</u>	Long-Term Portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

	30/09/2019	31/12/2018	
Pembayaran pada tahun berjalan:			The payments in the current year:
PT Bank Mayora			PT Bank Mayora
Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka	5.863.517	6.927.685	Term Installment Loan Facility
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Investasi	1.843.810	2.458.416	Investment Credit Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Kredit Investasi	-		Investment Credit Facility
Total	<u>7.707.327</u>	<u>9.386.101</u>	Total

PT Bank Mayora

PT Bank Mayora

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 72 tanggal 9 Oktober 2015, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar US\$ 128.400 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini dihitung sejak tanggal 9 Oktober 2015 sampai tanggal 11 Oktober 2019. Atas fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun.

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 72 dated October 9, 2015, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora amounted to US\$ 128,400 (full amount) for working capital. The facilities will be available from October 9, 2015 until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 6.75% per annum.

Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 160 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:

Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 160 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as below:

- Mengubah nama fasilitas menjadi Pinjaman Angsuran Berjangka-1 (PAB) Sub Limit L/C;
- Mengubah jumlah fasilitas menjadi Rp 1.262.790;
- Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 12,25% per tahun.

- To change facility name to become Installment Loan Facility-1 (PAB) Sub Limit L/C;
- To change facility amount to become Rp 1,262,790;
- To change loan interest rate to become 12.25% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penyesuaian Suku Bunga Pinjaman No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman dirubah menjadi 11% per tahun.

Based on Letter of Notification of Adjustment in Loan Interest Rate No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was changed to become 11% per annum.

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 66 tanggal 11 Oktober 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 10.200.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif dihitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (11 Oktober 2013) hingga 11 Oktober 2019. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 66 dated October 11, 2013, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 10,200,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (October 11, 2013) until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 11% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2, dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.

The facility was secured by a piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2, with the collateral value of Rp 30,000,000.

Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 161 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:

Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 161 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as below:

- Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 11,5% pertahun.
- Mengubah agunan sebagai berikut:
 - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2;
 - 1 unit mesin SZ Standing Line;
 - Berbagai jenis mesin;
 - Piutang dagang;
 - Persediaan barang.

- To change loan interest rate to become 11.5% per annum;
- To change the collateral as below:
 - A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2;
 - 1 unit SZ Standing Line machine;
 - Several kinds of machineries;
 - Accounts receivable;
 - Inventories.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penyesuaian Suku Bunga Pinjaman No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman dirubah menjadi 11% per tahun.

Based on Letter of Notification of adjustment in loan interest rates No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was changed to become 11% per annum.

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 67 tanggal 11 Oktober 2013, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 8.800.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif dihitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (11 Oktober 2013) hingga 11 Oktober 2019. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 67 dated October 11, 2013, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 8,800,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (October 11, 2013) until October 11, 2019. This facility bears interest rate at 11% per annum.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mayora (Lanjutan)

Berdasarkan Akte Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 162 tanggal 24 Januari 2017, disepakati beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.
- Mengubah agunan yang dilakukan secara *cross collateral* (pari passu) dan *cross default* untuk seluruh fasilitas kredit yang dimiliki, sebagai
 - a. Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2;
 - b. 1 unit mesin SZ Standing Line;
 - c. Berbagai jenis mesin;
 - d. Piutang dagang;
 - e. Persediaan barang.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penyesuaian Suku Bunga Pinjaman No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman diubah menjadi 11% per tahun.

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 tanggal 24 Januari 2017, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 17.400.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (24 Januari 2017) hingga 24 Januari 2023. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penyesuaian Suku Bunga Pinjaman No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman diubah menjadi 11% per tahun.

- Syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - Penerimaan fasilitas lain, kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual kekayaan/memindahkan hak atau mengagunkan barang-barang tidak bergerak milik entitas dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain;
 - Membayar Dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Entitas;
 - Pembayaran piutang kepada pemegang saham baik berupa jumlah pokok bunga dan lain-lain jumlah yang wajib dibayar;
 - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu management fee;
 - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu royalty.

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mayora, beberapa syarat disetujui untuk dihapuskan pada akta perjanjian kredit, sebagai berikut:

- Entitas dapat melakukan perubahan Anggaran Dasar, Susunan Dewan Direksi, Susunan Dewan Komisaris;
- Melakukan pencabutan terhadap pembatasan ketentuan pembayaran atau menyatakan yang dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan oleh Entitas.
- Berdasarkan Akte Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 tanggal 30 Januari 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 14.800.000.000 untuk investasi perluasan tempat usaha. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal 30 Januari 2019 hingga 30 September 2026. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Pinjaman ini menggunakan tanah HPL 10.000m2 No. 23 Kota Cilegon, atas nama PT. Kawasan Industri Krakatau Cilegon Blok E2 / 2-3, Cilegon, Banten sebagai jaminan yang akan ditransfer ke SHGB atas nama Entitas

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mayora (Continued)

Based on Deed of Amendmend Credit Agreement from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 162 dated January 24, 2017, it was agreed to change certain matters, as below:

- To change loan interest rate to become 11.5% per annum;
- To change the collateral which done by cross collateral and cross default for all the Entity's credit facilities as below:
 - a. A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2;
 - b. 1 unit SZ Standing Line machine;
 - c. Several kinds of machineries;
 - d. Accounts receivable;
 - e. Inventories.

Based on Letter of Notification of adjustment in loan interest rates No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was changed to become 11% per annum.

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 dated January 24, 2017, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 17,400,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (January 24, 2017) until January 24, 2023. This facility bears interest rate at 11.5% per annum.

Based on Letter of Notification of adjustment in loan interest rates No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was changed to become 11% per annum.

- The terms and limitation of the loan facilities are as follows :
 - Acceptance of other facilities, except debt or loans made in the context of carrying out daily business;
 - Selling the Assets or immovable property of the Entity in any way to the other parties;
 - Pay dividends or profit sharing in the form of any shares issued by the Entity;
 - Payment of receivables to shareholders in the form of Pricipal and other amounts that must be paid;
 - Paying or can claim to be paid by management fee;
 - Paying or can claim to be paid by a royalty.

Based on a letter from PT Bank Mayora, several conditions were agreed to be abolished on the credit agreement deed, as below:

- The Entity can make changes to the Articles of Association. The composition of the Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners;
- Revoke the waiver on the terms of payment or declare that a dividend is paid or any profit sharing in the form of shares issued by the Entity.
- Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 dated January 30, 2019, the Entity obtained a Term Loan Facility from PT Bank Mayora, in the amount of Rp 14,800,000,000 for expanding business premises. This term loan facility is effective from January 30, 2019 to September 230, 2026 with interest rate at 11% per annum.

This loan uses the HPL land of 10,000m2 No. 23 Cilegon City, on behalf of PT. Krakatau Industrial Estate Cilegon Blok E2 / 2-3, Cilegon, Banten as collateral which will be transferred to SHGB on behalf of the Entity.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA, sebagai berikut:
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* 1 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 1.000.000 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2015. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- Fasilitas *Time Loan Revolving* 2 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 10.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2015. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 1.000.000 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2015. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- Fasilitas Omnibus L/C, Standby L/C dan Bank Garansi yang berlaku Omnibus dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 3.000.000 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2015.
- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 550.000 (nilai penuh) untuk pembelian mesin, dengan jangka waktu terhitung dari 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 12 Juni 2021. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 8.500.000 untuk pembelian mesin, dengan jangka waktu terhitung dari 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 18 Maret 2021. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 1.833.333 untuk pembelian mesin, dengan jangka waktu terhitung dari 4 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2015. Fasilitas KI-3 dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas KI-3 ini telah dilunasi pada saat tanggal jatuh tempo, dan tidak lagi diperpanjang.
- Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 47 tanggal 25 Juni 2015, Entitas dan BCA mengubah ketentuan sebagai berikut:
 - Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 Juni 2016, dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun (Catatan 14).
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* 1 diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 Juni 2016, dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun (Catatan 14).
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* 2 diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 Juni 2016, dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun (Catatan 14).
 - Fasilitas Omnibus L/C, Standby L/C dan Bank Garansi diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 Juni 2016.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Entity obtained Loan Facilities from BCA, as below:
 - *Time Loan Revolving* 1 Facility with credit plafond not exceed of US\$ 1,000,000 (full amount) for working capital, with loan period from March 4, 2014, and will be mature on March 4, 2015. This Credit Facility was bearing interest rate at 6% per annum.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- *Time Loan Revolving* 1 Facility with credit plafond not exceed of Rp 10,000,000,000 for working capital, with loan period from March 4, 2014, and will be mature on March 4, 2015. This Credit Facility was bearing interest rate at 11% per annum.
- Local Credit Facility (Bank Overdraft) with credit plafond not exceed of US\$ 1,000,000 (full amount) for working capital, with loan period from March 4, 2014, and will be mature on March 4, 2015. This Credit Facility was bearing interest rate at 6% per annum.
- Omnibus L/C, Standby L/C and Bank Guarantee Facilities which are by Omnibus with credit plafond not exceed of US\$ 3,000,000 (full amount) for working capital, with loan period from March 4, 2014, and will be mature on March 4, 2015.
- Investment Credit Facility 1 (KI-1) with credit plafond not exceed of US\$ 550,000 (full amount) for purchase machineries, with loan period from March 4, 2014, and was matured on June 12, 2021. This Credit Facility was bearing interest rate at 6% per annum.
- Investment Credit Facility 2 (KI-2) with credit plafond not exceed of Rp 8,500,000 for purchase machineries, with loan period from March 4, 2014, and was matured on March 18, 2021. This Credit Facility was bearing interest rate at 11% per annum.
- Investment Credit Facility 3 (KI-3) with credit plafond not exceed of Rp 1,833,333 for purchase machineries, with loan period from March 4, 2014, and was matured on October 19, 2015. KI-3 Facility was bearing interest rate at 11% per annum. KI-3 had been fully-paid when due, and no more extended.
- Based on Deed of the Amendmend of Credit Agreement from Notary Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 47 dated June 25, 2015, the Entity and BCA agreed to change terms as below:
 - Local Credit Facility (Bank Overdraft) was extended and matured on June 4, 2016, and bearing interest rate at 6% per annum (Note 14).
 - *Time Loan Revolving* 1 Facility was extended and matured on June 4, 2016, and bearing interest rate at 6% per annum (Note 14).
 - *Time Loan Revolving* 2 Facility was extended and matured on June 4, 2016, and bearing interest rate at 11% per annum (Note 14).
 - Omnibus L/C, Standby L/C and Bank Guarantee Facilities which are by Omnibus were extended and matured on June 4, 2016.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Octariena Harum Wulan, S.H., M.Kn No. 61 tanggal 22 Juni 2016, Entitas dan BCA mengubah ketentuan sebagai berikut:
 - Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 Juni 2017, dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun (Catatan 14).
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 Juni 2017, dengan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun (Catatan 14).
 - Fasilitas Omnibus L/C, Standby L/C dan Bank Garansi diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 Juni 2017.
 - Tingkat bunga Fasilitas KI-1 dirubah menjadi sebesar 10,75% per tahun.
 - Tingkat bunga KI-2 dirubah menjadi sebesar 10,75% per tahun.
- Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01554, tanggal 6 Juli 2017 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02585, tanggal 19 September 2017, BCA dan Entitas mengubah beberapa ketentuan dari Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 September 2018, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun (Catatan 14).
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 September 2018, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun (Catatan 14).
 - Fasilitas *Multi Sight* dan *Usance L/C*, *Usance SKBDN*, Bank Garansi dan Standby L/C yang berlaku Omnibus diperpanjang dan berakhir pada tanggal 4 September 2018.
 - Fasilitas KI-1 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 550.000 (nilai penuh) dikonversi ke mata uang Rupiah menjadi Rp 5.864.952, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.
 - Tingkat bunga Fasilitas KI-2 dirubah menjadi sebesar 10,50% per tahun.
 - Fasilitas KI-4 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 13.100.000, dengan jangka waktu terhitung dari 29 Desember 2016 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. KI-4 ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.
 - Fasilitas KI-5 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 2.000.000, dengan jangka waktu terhitung dari 29 Desember 2016 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Fasilitas KI-5 ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.
 - Fasilitas *Time Loan Revolving By Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 36.620.000, dan jangka waktu dari 4 September 2017 dan berakhir pada tanggal 4 September 2018. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.
- Berdasarkan Akta Notaris Muhamat Hatta, S.H., No. 22 tanggal 24 Oktober 2018 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, BCA dan Entitas mengubah beberapa ketentuan dari Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - Menghapus ketentuan yang berhubungan dengan Fasilitas KI-4 dan Fasilitas *Time Loan Revolving By Project* karena tidak jadi direalisasikan.
 - Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 4 September 2019, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun (Catatan 14).
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* diperpanjang, dan akan berakhir pada tanggal 4 September 2019, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun (Catatan 14).

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- Based on Deed of the Amendmend of Credit Agreement from Notary Octariena Harum Wulan, S.H., M.Kn No. 61 dated June 22, 2016, the Entity and BCA agreed to change terms as below:
 - Local Credit Facility (Bank Overdraft) was extended and matured on June 4, 2017, and bearing interest rate at 11% per annum (Note 14).
 - Time Loan Revolving Facility was extended and matured on June 4, 2017, and bearing interest rate at 10.75% per annum (Note 14).
 - Omnibus L/C, Standby L/C and Bank Guarantee Facilities which are by Omnibus were extended and matured on June 4, 2017.
 - Interest rate on KI-1 Facility was changed to become 10.75% per annum.
 - Interest rate on KI-2 was changed to become 10.75% per annum.
- Based on the Amendmend of Credit Agreement No. 01554, dated July 6, 2017, and the Amendmend of Credit Agreement No. 02585, dated September 19, 2017, BCA and the Entity changed the certain of Credit Agreement, as below:
 - Local Credit Facility (Bank Overdraft) was extended and matured on September 4, 2018, and bearing interest rate at 10.75% per annum (Note 14).
 - Time Loan Revolving Facility was extended and matured on September 4, 2018, and bearing interest rate at 10.50% per annum (Note 14).
 - Multy Sight and Usance L/C, Usance SKBDN, Bank Guarantee and Standby L/C Facilities which are by Omnibus were extended and matured on September 4, 2018.
 - KI-1 Facility with credit plafond not exceed of US\$ 550,000 (full amount) and was converted into Rupiah currency to become Rp 5,864,952, and bearing interest rate at 10.50% per annum.
 - Interest rate on KI-2 was changed to become 10.50% per annum.
 - KI-4 Facility with credit plafond not exceed of Rp 13,100,000, with loan period from December 29, 2016, and was matured on May 4, 2020. KI-4 was bearing interest rate at 10.50% per annum.
 - KI-5 Facility with credit plafond not exceed of Rp 2,000,000, with loan period from December 29, 2016, and was matured on may 4, 2020. KI-5 Facility was bearing interest rate at 10.50% per annum.
 - Time Loan Revolving By Project Facility with credit plafond not exceed of Rp 36,620,000, with loan period from September 4, 2017 and will be mature on September 4, 2018. This Credit Facility was bearing interest rate at 10.50% per annum.
- Based on Notarial Deed of Muhamat Hatta, S.H., No. 22 dated October 24, 2018 concerning Amendmend Credit Agreement, BCA and the Entity amend the following terms of the credit agreement:
 - To remove the tems relating to KI-4 Facility and Time Loan Revolving By Project Facility due to unrealized.
 - Local Credit Facility (Bank Overdraft) is extended, and will be mature on September 4, 2019, and bearing interest rate at 10.75% per annum (Note 14).
 - Time Loan Revolving Facility is extended, and will be mature on September 4, 2019, and bearing interest rate at 10.50% per annum (Note 14).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- Fasilitas Multi Sight dan Usance L/C, Usance SKBDN, Bank Garansi dan Standby L/C yang berlaku Omnibus diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 4 September 2019.
- Tingkat bunga Fasilitas KI-1, KI-2 dan KI-5 diubah menjadi sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
- Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435;
- Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga;
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.000;
- Cash Collateral sebesar 20% dari setiap pembukaan L/C dan 10% dari setiap pembukaan Standby L/C maupun Bank Garansi.

- Syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman sebagai berikut :
 - Memperoleh pinjaman uang/tambahan pembiayaan dari bank/lembaga keuangan lainnya/kredit baru dalam bentuk dan dengan nama apapun dan mengagunkan harta kekayaan entitas kepada pihak lain;
 - Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Apabila debitor berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan pengambilalihan, pembubarhan/ likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.
 - Pembagian dividen lebih dari 30%.

Berdasarkan Surat dari PT Bank Central Asia, beberapa syarat disetujui untuk dihapuskan pada akta perjanjian kredit, sebagai berikut:

- Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- Pembagian dividen lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BCA)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 118/LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, tanggal 3 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk., yang merupakan Fasilitas Pinjaman Investasi 1 (PI 1) Back to Back maksimum Rp. 14.000.000.000,- (empat belas milyar rupiah) dengan agunan Deposito yang bertujuan untuk membiayai pembelian kantor. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 60 bulan sejak penarikan dilakukan. Bunga yang diberikan adalah bunga Deposito Berjangka + 0.85% per tahun.

19. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	30/09/2019	31/12/2018
Utang pembelian kredit	-	103.048
Dikurangi: bagian lancar	-	(103.048)
Bagian jangka panjang	-	-

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- *Multy Sight and Usance L/C, Usance SKBDN, Bank Guarantee and Standby L/C Facilities which are by Omnibus is extended and will be mature on September 4, 2019.*
- *Interest rate on KI-1, KI-2 and KI-5 Facilities were changed to become 10.50% per annum.*

This Credit Facilities are secured by the following collateral:

- *A piece of land with with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;*
- *Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;*
- *Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435;*
- *All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere;*
- *Accounts receivable in the amount of Rp 20,000,000;*
- *Cash Collateral at 20% from each opening L/C and 10% from each opening Standby L/C or Bank Guarantee.*

- *The terms and limitation of the loan facilities are as follows :*
 - *Obtain a loan of money/additional financing from Bank/other financial institution/new facility in any form and by name and collateralize the assets of the Entity to another parties;*
 - *Lending money including but not limited to affiliated Entity except in the context of carrying out daily business;*
 - *If the debtor is in the form:*
 - Merge, takeover, dissolution / liquidation merger;*
 - Change institutional status;*
 - Changes in the composition of management and shareholders.*
 - *Dividend distribution of more than 30%.*

Based on a letter from PT Bank Central Asia, several conditions were agreed to be abolished on the credit agreement deed, as below:

- *Changes in the composition of the management and shareholders;*
- *Dividend distribution of more than 30% (thirty percent) of the current year's net income.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BCA)

- *Based on Credit Agreement Number 118 / LGL-NAT / PK / JKT5 / VIII / 2019, dated 3 September 2019, the Entity obtained a credit facility from PT. Bank CIMB Niaga Tbk., as an Investment Loan Facility 1 (PI 1) Back to Back maximum of Rp. 14,000,000,000 (fourteen billion rupiah) with Time Deposits as collateral to purchase office. This credit facility has a period of 60 months from the date of withdrawal. The interest is Time Deposit interest rate + 0.85% per annum.*

19. OTHER LONG-TERM PAYABLE

	30/09/2019	31/12/2018	
Utang pembelian kredit	-	103.048	Long-term installment payable
Dikurangi: bagian lancar	-	(103.048)	Less: Current maturity
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Entitas menghitung dan membukukan liabilitas pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Entitas sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

The Entity's calculated the post-employment benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". No funding provided by the Entity for its defined benefit obligation for its permanent employees.

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Entity provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah di hitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan Nomor Laporan No. 4272/II/19/PRA-RM tanggal 22 Februari 2019, aktuaris independen, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2018 were calculated by PT Padma Radya Aktuaria by Report No. 4272/II/19/PRA-RM dated February 22, 2019, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	30/09/2019	31/12/2018	
Tingkat diskonto	-	8,25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	-	9% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	-	TMI-III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	-	5% of TMI-III	Disability rate
Umur pensiun normal	-	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position in respect of post-employment benefits obligation is as follows:

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	8.575.437	7.996.456	Unfunded present value obligation
Beban tahun berjalan	919.324	16.936	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(124.964)	(231.548)	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Liabilitas Neto	9.369.797	7.781.844	Net Obligation

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit and loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Biaya jasa kini	919.324	16.936	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Total	919.324	16.936	Total

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Beban imbalan pasca kerja dibebankan pada:			Post-employment benefits are allocated to:
Beban penjualan (Catatan 27)	91.932	-	Selling expense (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	827.391	16.936	General and administrative (Note 28)
Total	919.324	16.936	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja		Discount Rates •
	Effect present value of benefits obligation		
	30/09/2019	31/12/2018	
• Tingkat Diskonto			
- Kenaikan 1%	-	8.146.187	Increase 1% -
- Penurunan 1%	-	9.728.052	Decrease 1% -
• Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future Salary Increase •
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja		
	Effect present value of benefits obligation		
	30/09/2019	31/12/2018	
- Kenaikan 1%	-	9.749.407	Increase 1% -
- Penurunan 1%	-	8.116.407	Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	30/09/2019	31/12/2018	
0 - 2 tahun	-	1.060.636	0 - 2 years
2 - 5 tahun	-	2.403.299	2 - 5 years
5 - 10 tahun	-	10.003.680	5 - 10 years
> 10 tahun	-	47.644.526	> 10 years

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 13.087.200.000 (nilai penuh) (setara dengan US\$ 5.700.000; nilai penuh), yang terdiri dari 570 lembar saham dengan nilai nominal Rp 22.960.000 (nilai penuh) (setara dengan US\$ 10.000; nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 569 saham.

As of December 31, 2017 and 2016, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 13,087,200,000 (full amount) (equivalent to US\$ 5,700,000; full amount), consisting of 570 shares with par value of Rp 22,960,000 (full amount) (equivalent to US\$ 10,000; full amount) per share. From the authorized capital, 569 shares had been issued and fully paid-in.

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 7 September 2017, pemegang saham menyetujui pengalihan sejumlah 290 saham dari Communication Cable System International Ltd kepada PT Grahata Kreasibaru. Akta Perubahan tersebut telah didaftarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.0120172.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 27 September 2017.

Based on Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. No. 6 dated September 7, 2017, the shareholders agreed with the transfer of 290 shares from Communication Cable System International Ltd to PT Grahata Kreasibaru. The Deed of Amendment has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.0120172.AH.01.11.Tahun 2017 dated 27 September 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 6 April 2018, pemegang saham menyetujui pengalihan sejumlah 14 saham dari Communication Cable System International Ltd kepada PT Grahata Kreasibaru.

Based on Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. No. 5 dated April 6, 2018, the shareholders agreed with the transfer of 14 shares from Communication Cable System International Ltd to PT Grahata Kreasibaru.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn. No. 40 tanggal 18 Desember 2018, pemegang saham menyetujui pengalihan sejumlah 25 saham dari PT Grahata Kreasibaru kepada PT Saptadaya Bumitama Persada. Akta Perubahan tersebut telah didaftarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0172751.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Desember 2018.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn. No. 40 dated December 18, 2018, the shareholders agreed with the transfer of 25 shares from PT Grahata Kreasibaru to PT Saptadaya Bumitama Persada. The Deed of Amendment has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0172751.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 18 December 2018.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 42 tanggal 18 Desember 2018, pemegang saham Entitas menyetujui hal-hal sebagai berikut, yang antara lain:

- Penggunaan mata uang Rupiah sebagai satuan nilai nominal saham-saham Perseroan, sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar, sehingga merubah penggunaan mata uang Dolar AS menjadi Rupiah dengan kurs US\$ 10.000 (nilai penuh) = Rp 22.960.000 (nilai penuh);
- Pemecahan nilai nominal saham Entitas dari Rp 22.960.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham;
- Meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 13.087.200.000 (nilai penuh) menjadi Rp 320.000.000.000 (nilai penuh) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 13.064.240.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 80.000.000.000 (nilai penuh), yang bersumber dari pembagian dividen saham (Catatan 23).

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031280.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 19 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 44 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham Entitas menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh), yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 42 dated December 18, 2018, the shareholders of the Entity agreed on the following, among others:

- To use Rupiah currency as unit of par value of the Entity's shares, as stated in the Articles of Association, thus changing from the US Dollar into Rupiah currency with an exchange rate of US\$ 10,000 (full amount) = Rp 22,960,000 (full amount) per share;
- Stock split of the Entity's share from Rp 22,960,000 (full amount) to be Rp 100 (full amount) per share;
- Increasing the authorized capital of the Entity from Rp 13,087,200,000 (full amount) to become Rp 320,000,000,000 (full amount) and increasing issued and paid-up capital from Rp 13,064,240,000 (full amount) to become Rp 80,000,000,000 (full amount), which came from share dividend (Note 23).

These amendments of Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0031280.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 19, 2018.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the shareholders of the Entity agreed on the increasing issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount) through Initial Public Offering to the public.

The composition of stockholders of the Entity as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Pemegang Saham	30 September/September 30, 2019			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahata Kreasibaru	392.267.136	39,22	39.226.714	PT Grahata Kreasibaru
PT Milenia Prosperindo Optima	203.866.432	20,39	20.386.643	PT Milenia Prosperindo Optima
PT Saptadaya Bumitama Persada	203.866.432	20,39	20.386.643	PT Saptadaya Bumitama Persada
Masyarakat	200.000.000	20,00	20.000.000	Public
Total	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>100.000.000</u>	Total
Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2018			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahata Kreasibaru	392.267.136	49,04	39.226.714	PT Grahata Kreasibaru
PT Milenia Prosperindo Optima	203.866.432	25,48	20.386.643	PT Milenia Prosperindo Optima
PT Saptadaya Bumitama Persada	203.866.432	25,48	20.386.643	PT Saptadaya Bumitama Persada
Total	<u>800.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>80.000.000</u>	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30/09/2019	31/12/2018		
Tambahan modal dari Penawaran Umum Perdana	25.536.883	-	<i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering</i>	
Tambahan modal disetor dari selisih kurs	3.918.060	3.918.060		<i>Additional paid-in capital from exchange rates</i>
Program Pengampunan Pajak	20.460.000	20.460.000		<i>Tax Amnesty Program</i>
Total tambahan modal disetor, neto	<u>49.914.943</u>	<u>24.378.060</u>	<i>Total additional paid-in capital, net</i>	

Tambahan Modal dari Penawaran Umum Perdana

Additional Paid-in Capital from Initial Public Offering

	30/09/2019	31/12/2018	
Agio saham	30.000.000	-	<i>Share premium</i>
Beban emisi saham	(4.463.117)	-	<i>Share issuance costs</i>
Total	<u>25.536.883</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp 250 (nilai penuh) dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp 250 (full amount) per share and the par value per share of Rp 100 (full amount) or 200.000.000 shares offered.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional dan lainnya yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Share issuance costs consisted of professional and other costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

Tambahan Modal Disetor dari Selisih Kurs

Additional Paid-in Capital from Exchange Rate Differences

Sebelum tahun 2018, modal Entitas dinyatakan dalam Anggaran Dasar baik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selisih kurs dari selisih kurs Modal disetor merupakan antara Rupiah setara dengan dolar Amerika Serikat sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal ketika modal itu disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

The capital of the Entity is stated in the Articles of Incorporation both in Indonesian and US Dollar currencies. Exchange rate differences from Paid-in capital represents exchange rate differences between Rupiah equivalent to the United States dollar as stated in the articles of incorporation and the prevailing exchange rates at the dates when the capital were paid-in, which described below:

	30/09/2019	31/12/2018	
Modal disetor tahun 1995 berdasarkan:			<i>Paid-in capital in 1995 based on: Exchange rates at the date of paid Exchange rate stated at the Articles of Association</i>
Kurs pada tanggal setoran modal	16.982.300	16.982.300	
Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pendirian	13.064.240	13.064.240	
Total tambahan modal disetor, neto	<u>3.918.060</u>	<u>3.918.060</u>	<i>Total additional paid-in capital, net</i>

Program Pengampunan Pajak

Tax Amnesty Program

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) pada periode ke-2 dengan tarif tebusan pajak sebesar 3%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 di Kantor Pajak ("KP") dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir Rp 20.460.000 atas persediaan usaha yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 613.800 pada tanggal 20 Desember 2016. Entitas sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KP dengan No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 tanggal 29 Desember 2017.

The Entity participated in Tax Amnesty Program in 2nd period with tax rate of 3%, and submitted Asset Certificate for Tax forgiveness on December 20, 2016 at Indonesian Tax Offices ("ITO") stated that Net Asset Value at The Latest of Fiscal Year of Rp 20,460,000 on unreported trade inventories. The Entity paid the tax penalty amounted to Rp 613,800 dated December 20, 2016. The Entity has obtained Tax Remuneration Letter from ITO with letter No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 dated December 29, 2017.

Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 20.460.000 pada akun "Tambahan Modal Disetor" dan pembayaran uang tebusan sebesar Rp 613.800 sebagai bagian beban lain-lain.

In accordance with SFAS No. 70 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Entity recorded net asset value of Rp 20,460,000 under "Additional Paid-in Capital" account and tax penalty of Rp 613,800 under other expenses.

23. DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat di Bawah Tangan, tanggal 18 Desember 2018, pemegang saham sepakat untuk memutuskan, antara lain, menyetujui untuk membagikan dividen saham kepada para pemegang saham, yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 66.935.760 secara proporsional sesuai kepemilikan sahamnya.

23. STOCK DIVIDEND

Based on Decision of Shareholders which held by Privately Made, dated December 18, 2018, the shareholders resolved, among others, agree to divide stock dividend to its shareholders, which come from retained earnings amounting to Rp 66,935,760 by proportionate based on their ownership of shares.

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Laba bersih tahun berjalan	41.645.362	54.032.727	Net income current year
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	891.506.849	891.506.849	Weighted average number of ordinary shares in issue
Laba per saham dasar	<u>0,05</u>	<u>0,06</u>	Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

Pada tahun 2019, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 80.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 (nilai penuh).

In 2019, the Entity carry out the increasing the issued and paid-up capital from Rp 80,000,000,000 (full amount) to become Rp 100,000,000,000 (full amount) .

Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas, Entitas menyajikan kembali jumlah saham yang beredar sebelum peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

Relating to he increasing the issued and paid-up capital above, the Entity restates the shares outstanding before the increasing the issued and paid-up capital , in order to compute the weighted-average number of ordinary shares.

25. PENDAPATAN NETO

25. NET REVENUE

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Kabel standar	232.250.874	191.481.941	Standard cable
Amoured cable	7.132.682	114.980.585	Amoured cable
Pipa	6.752.563	5.464.714	Pipes
Aksesoris	4.468.875	193.343	Accessories
Jasa dan lainnya	25.162.614	14.728.629	Services and others
	<u>275.767.608</u>	<u>326.849.212</u>	Total gross sales
Dikurangi: Potongan penjualan	(91.403)	(5.577)	Less: Sales discount
Total penjualan neto	<u>275.676.205</u>	<u>326.843.635</u>	Total net sales

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total net revenue for the years ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
PT Sarana Global Indonesia	-	130.499.560	PT Sarana Global Indonesia
PT iForte Solusi Infotek	95.103.250	42.032.492	PT iForte Solusi Infotek
PT Merbau Prima Sakti	-	27.063.816	PT Merbau Prima Sakti
PT Supra Primatama Nusantara	60.380.634	25.494.810	PT Supra Primatama Nusantara
CV Sinar Elektra Internusa	25.465.648	-	CV Sinar Elektra Internusa
Ample Spirit SDN BHD	-	19.839.361	Ample Spirit SDN BHD
Link Net, PT	-	19.043.163	Link Net, PT
Total	<u>180.949.532</u>	<u>263.973.202</u>	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	50.185.096	63.319.677	Beginning balance
Pembelian	147.010.020	162.244.279	Purchases
Bahan baku siap digunakan	197.195.116	225.563.956	Materials available
Saldo akhir	(62.988.977)	(45.005.970)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	134.206.139	180.557.986	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	6.872.764	7.556.125	Direct labor
Biaya pabrikasi	25.552.122	26.030.875	Factory overhead
Total biaya produksi	166.631.025	214.144.986	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	22.749.665	23.049.074	Beginning balance
Akhir tahun	(23.574.282)	(22.700.029)	Ending balance
Biaya pokok produksi	165.806.408	214.494.032	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	38.752.888	42.829.196	Beginning balance
Akhir tahun	(31.385.851)	(31.518.447)	Ending balance
Beban pokok penjualan	173.173.446	225.804.781	Cost of goods sold
Beban pokok penjualan - Proyek	20.699.468	5.839.068	Cost of goods sold - Project
Total beban pokok penjualan	193.872.913	231.643.850	Total Cost of goods sold

Beban pabrikasi antara lain:

Factory overhead consist of:

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Gaji dan tunjangan karyawan	7.817.095	7.317.901	Salaries and employee's benefits
Listrik dan air	5.171.801	4.882.343	Electricity and water
Biaya depresiasi (Catatan 11)	3.561.444	2.874.166	Depreciation expense (Note 11)
Biaya pemeliharaan	2.206.905	2.822.762	Maintenance expenses
Perlengkapan dan sparepart lain-lain	3.731.243	2.289.481	Tools and other spareparts
Keamanan	1.598.057	1.398.712	Security
Rental pabrik	848.297	848.297	Factory rent
Asuransi	426.988	436.958	Insurance
Kalibrasi	145.982	199.114	Calibration
Telepon dan fax	13.255	14.144	Telephone and fax
Pengemasan	31.055	66.881	Packaging
Biaya pengembangan gedung	-	2.880.116	Development building
Total	25.552.122	26.030.875	Total

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pembelian neto untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Suppliers with have revenue above 10% of total net purchases for the years ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Coming Incorporated	72.725.872	64.338.058	Coming Incorporated
Total	72.725.872	64.338.058	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Gaji dan tunjangan karyawan	2.711.413	1.949.488	Salaries and employee's benefits
Umum dan sewa	386.092	477.142	General and rent
Jamuan dan donasi	384.421	294.761	Entertainment and donation
Perlengkapan kantor dan percetakan	217.137	197.792	Office supplies and printing materials
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	381.153	161.581	Traveling, accommodation and transportation
Listrik dan komunikasi	91.686	89.207	Electricity and communication
Pelatihan, pendidikan dan perekrutan	72.545	5.188	Training, education and recruitment
Iklan dan promosi	50.246	10.476	Advertising and promotion
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	91.932	-	Post-employment benefits (Note 20)
Beban penyusutan	-	31.875	Depreciation expenses
Total	4.386.626	3.217.509	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Gaji dan tunjangan karyawan	12.609.792	9.916.717	Salaries and employee's benefits
Perlengkapan kantor, percetakan dan alat tulis	1.934.001	2.146.234	Office supplies, printing and stationery
Jasa profesional	771.058	325.192	Professional fees
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	827.391	16.936	Post-employment benefits (Note 20)
Beban penyusutan (Catatan 11)	678.402	359.270	Depreciation expense (Note 11)
Jamuan dan donasi	604.953	405.816	Entertainment and donation
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	918.925	799.156	Travelling, accommodation and transportation
Listrik dan komunikasi	465.032	525.444	Electricity and communication
Beban administrasi bank	362.569	230.915	Bank administration charges
Pemeliharaan	7.500	203.890	Maintenance
Biaya pengiriman	342.524	1.197.501	Freight expense
Pelatihan dan pendidikan	121.414	80.685	Training and education
Sewa kantor	122.234	278.440	Office rent
Beban amortisasi (Catatan 12)	31.939	288.692	Amortization expenses (Note 12)
Lain-lain	267.016	83.483	Others
Total	20.064.750	16.858.371	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL COSTS

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Beban bunga	1.569.620	2.822.299	Interest expense

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)	
Beban pajak	(1.008.228)	-	Tax expenses
Keuntungan selisih kurs, neto	541.402	(632.739)	Gain on foreign exchange rate, net
Pendapatan bunga	1.119.439	543.803	Interest income
Beban lain-lain, neto	(544.973)	46	Miscellaneous expenses, net
Total	107.639	(88.890)	Total

32. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi kepada Pihak Berelasi

- **Kompensasi Manajemen Kunci**

Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah merupakan personal manajemen kunci.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)
Kompensasi	<u>3.077.813</u>	<u>3.942.970</u>
Persentase terhadap beban karyawan	<u>10%</u>	<u>15%</u>

Transaksi yang dilakukan Entitas telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Related Parties Transactions

- **Key Management Compensation**

The Entity's Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

Compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors for the years ended September 30, 2019, 2017 and December 31, 2018 were as follows:

	30/09/2019 (9 bulan/months)	30/09/2018 (9 bulan/months)
Kompensasi	<u>3.077.813</u>	<u>3.942.970</u>
Persentase terhadap beban karyawan	<u>10%</u>	<u>15%</u>

At the time the transactions were entered, the Entity is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

- a. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Entitas tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Entitas.

Upaya yang dilakukan Entitas pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

- b. **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga Entitas terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Entitas terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Entitas dengan suku bunga nilai wajar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity.

- a. **Foreign Exchange Risk**

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Entity is exposed to foreign exchange risk, even though the Entity has no more bank loan in US Dollar currency, but the Entity has purchased material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a significant impact on the Entity's financial condition.

The effort made by the Entity at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

- b. **Interest Rate Risk**

The Entity's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Entity to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Entity to fair value interest rate risk.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Entitas untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 19.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Entitas mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Interest Rate Risk (Continued)

The Entity's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate were explained in Notes 14 and 19.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Entity's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks that are predicated good.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's exposure to credit risk.

	30 September 2019/September 30, 2019				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired	Total/ Total	
Kas dan setara kas	69.974.319	-	-	69.974.319	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	84.895.780	14.387.744	(11.435)	99.272.088	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	1.291.018	-	-	1.291.018	Bank guarantees and deposit
Total	156.161.117	14.387.744	(11.435)	170.537.426	Total
	31 Des 2018/Dec 31, 2018				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired	Total/ Total	
Kas dan setara kas	27.099.037	-	-	27.099.037	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	823.406	-	-	823.406	Temporary investment
Piutang usaha	54.325.600	6.360.566	1.208.694	61.894.860	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	918.565	-	-	918.565	Bank guarantees and deposit
Total	83.166.608	6.360.566	1.208.694	90.735.868	Total

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Entity's financial liabilities by relevant maturity the Entity's based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

		30 September/September 30, 2019			
		Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities			
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Utang usaha	28.823.743	-	-	28.823.743	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	12.069.930	-	-	12.069.930	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.781.567	40.391.174	-	43.172.741	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	<u>43.675.240</u>	<u>40.391.174</u>	<u>-</u>	<u>84.066.414</u>	Total monetary liability
		31 Desember/December 31, 2018			
		Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities			
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Utang usaha	46.406.342	-	-	46.406.342	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	34.197.293	-	-	34.197.293	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	9.457.445	13.122.625	-	22.580.070	Long-term bank loan
Utang jangka panjang lainnya	103.048	-	-	103.048	Other long-term payables
Total liabilitas keuangan	<u>90.164.128</u>	<u>13.122.625</u>	<u>-</u>	<u>103.286.753</u>	Total monetary liability

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September 2019/September 30, 2019		Mata Uang/ Currency	31 Des 2018/Dec 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset						Assets
- Kas dan setara kas	289	4.090.732	US\$	552	7.986.607	Cash and cash equivalents -
	0	7.750	EUR	1	14.235	
	1	5.201	Sin\$	1	6.376	
- Piutang usaha	314	4.454.562	US\$	437	6.332.997	Accounts receivable -
		8.558.244			14.340.215	
Liabilitas						Liabilities
- Utang usaha	1.409	19.977.776	US\$	2.763	40.009.284	Accounts payable -
		19.977.776			40.009.284	
Total Liabilitas, Neto		(11.419.532)			(25.669.069)	Total Liabilities, Net

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at at September 30, 2019 and December 31, 2018.

35. PERIKATAN DAN KONTJENSI

35. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian Penjualan

Sales Agreement

PT Sarana Global Indonesia

PT Sarana Global Indonesia

Pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Sarana Global Indonesia untuk menyediakan Submarine 24 Core Fiber Optic Cable untuk Proyek "Palapa Ring Timur" sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 115.087.525. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Juni 2018.

On June 9, 2017 the Entity entered into a contract through PO with PT Sarana Global Indonesia to provide Submarine 24 core Fibre Optic Cable for Project Named "Palapa Ring Timur" based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting to Rp 115,087,525. This contract has been completed in June 2018.

Pada tahun 2018, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Sarana Global Indonesia untuk menyediakan Submarine 24 Core Fiber Optic Cable untuk Proyek "Palapa Ring Timur" sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.108.684. Perjanjian kontrak ini adalah penambahan atas proyek di tahun 2017, sifat kontrak ini adalah satu kali dan tidak pengulangan. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Juni 2018.

On 2018, the Entity entered into a contract through PO with PT Sarana Global Indonesia to provide Submarine 24 core Fibre Optic Cable for Project Named "Palapa Ring Timur" based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting to Rp 24,108,684. This contract is an additional PO of the contract in 2017. The nature this contract is one time and there is no repetition. This contract has been completed in June 2018.

PT iForte Solusi Infotek

PT iForte Solusi Infotek

Pada tanggal 6 September 2018, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT iForte Solusi Infotek untuk menyediakan Cable Central Tube 12 Core Figure 8 Steel ROD SM G652D. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 6 September 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.

On June 9, 2017 the Entity entered into a contract through PO with PT Sarana Global Indonesia to provide Cable Central Tube 12 Core Figure 8 Steel ROD SM G65D. The agreement will effective from September 6, 2018 to March 31, 2019.

Periode Januari hingga September 2019, Entitas menerima Pesanan Pembelian dari PT iforte Solusi Infotek untuk penyediaan berbagai tipe kabel serat optik senilai lebih dari 65 miliar Rupiah

For the period of January to September 2019, the Entity received Purchase Orders from PT iforte Solusi Infotek for various types of fiber optic cables worth more than 65 billions Rupiah

Exxonmobil Cepu Ltd

Exxonmobil Cepu Ltd

Pada tanggal 4 Desember 2017, Entitas menandatangani kontrak dengan Exxonmobil Cepu Ltd untuk menyediakan Provision of 36 Core Fiber Optic sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai estimasi kontrak sebesar Rp 1.385.230. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Juli 2018.

On December 4, 2017, the Entity entered into a contract with Exxonmobil Cepu Ltd to provide provision of 36 Optic Cable Fibre in based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with the estimated contract price amounting to Rp 1,385,230. This contract has been completed in July 2018.

35. PERIKATAN DAN KONTIJEKSI (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan (Lanjutan)

PT Huawei Services

Pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Huawei Services untuk menyediakan pembelian Optic Kabel Fiber sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Februari 2019.

Pada tanggal 20 Januari 2017, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Tower Bersama Tbk untuk menyediakan pembelian Optic Kabel Fiber sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Kontrak ini sudah selesai pada bulan November 2018.

PT Huawei Services

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Huawei Services untuk menyediakan pembelian Optic Kabel Fiber sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 12.678.085. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Desember 2017.

PT Tower Bersama Tbk

Pada tanggal 12 Januari 2016, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Tower Bersama Tbk untuk menyediakan pembelian Optic Kabel Fiber sesuai dengan spesifikasi *technical* dan pengiriman peralatan. Kontrak ini sudah selesai pada bulan Desember 2017.

Perjanjian Pembelian

Corning Incorporated

Pada tanggal 23 April 2018, Entitas menandatangani Kontrak Pembelian dengan Corning Incorporated untuk menyediakan material produk SMF28e+LL, yang terdiri dari material natural dan berwarna, dengan harga masing-masing satuan dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7,25/fkm untuk natural dan US\$ 7,65/fkm untuk yang berwarna.

35. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Sales Agreement (Continued)

PT Huawei Services

On June 15, 2017, the Entity entered into a contract with PT Huawei Services Entity to provide procurement of Optic Cable Fibre in accordance with technical specifications and delivery of equipment. This contract has been completed in February 2019.

On January 20, 2017, the Entity entered into a contract with PT Tower Bersama Tbk to provide procurement of Optic Cable Fibre in accordance with technical specifications and delivery of equipment. This contract has been completed in November 2018.

PT Huawei Services

On September 14, 2016, the Entity entered into a contract with PT Huawei Services Entity to provide procurement of Optic Cable Fibre in accordance with technical specifications and delivery of equipment. The Entity shall commence and complete it with the estimated contract price amounting Rp 12,678,085. This contract has been completed in December 2017.

PT Tower Bersama Tbk

On January 12, 2016, the Entity entered into a contract with PT Tower Bersama Tbk to provide procurement of Optic Cable Fibre in accordance with technical specifications and delivery of equipment. This contract has been completed in December 2017.

Purchase Agreement

Corning Incorporated

On April 23, 2018, the Entity entered into a Purchase Contract with Corning Incorporated to provide the material fiber product SMF28e+LL consisting of natural material (price US\$ 7.25/fkm) and colored material (price US\$ 7.65/fkm).